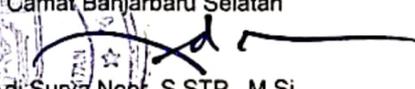


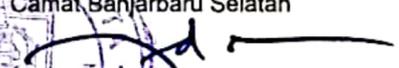
PENETAPAN KONTEKS RISIKO STRATEGIS PEMDA

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun Penilaian	: 2024
Periode yang dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026
Sumber Data	RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026
Tujuan Strategis RPJMD	Tujuan 1 Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya Tujuan 2 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi Inklusif yang Berkelanjutan Tujuan 3 Meningkatkan pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel dan bebas KKN
Penetapan konteks Risiko Strategis Pemda	Tujuan 3 Meningkatkan pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel dan bebas KKN
Nama Dinas Terkait	Kecamatan Banjarbaru Selatan DPMPTSP Disdukcapil Sekretariat DPRD
Sasaran RPJMD	Sasaran 3.1 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Daerah Sasaran 3.2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Sasaran 3.3 Meningkatnya Kualitas Layanan Informasi Publik Pemerintah Daerah
IKU Sasaran RPJMD	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik
Prioritas pembangunan dan program unggulan	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	Tujuan 3 Meningkatkan pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel dan bebas KKN Sasaran 3.2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

PENETAPAN KONTEKS RISIKO STRATEGIS SKPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	
Tahun Penilaian	: 2024	
Periode yang dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026	
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pemerintahan Unsur Kewilayahan	
Sumber Data	Renstra Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru	
Tujuan Strategis	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	
Sasaran Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan 2. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan 3. Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban umum 4. Meningkatnya penyelenggaraan urusan pemerintahan umum 	
IKU Renstra OPD	IKU	2024
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87.5
	Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik	82.5
	Jumlah RT Mandiri	12
	Persentase permasalahan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang terselesaikan	100
	Persentase koordinasi yang terlaksana	100
Informasi lain	-	
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	<p>Tujuan Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik</p> <p>Sasaran Strategis: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan 2. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan </p> <p>IKU Strategis: - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 87.5 Nilai - Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik 82.5 Nilai - Jumlah RT Mandiri 12 RT</p>	
	Dst	
	<p style="text-align: right;">Kota Banjarbaru, 1 November 2024 Camat Banjarbaru Selatan</p> <p style="text-align: right;">  Adi Surya Noor, S.STP., M.Si. Pembina Tk. I NIP. 19791217 199810 1 002 </p>	

PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL SKPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	
Tahun Penilaian	: 2024	
Periode yang dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026	
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pemerintahan Unsur Kewilayahan	
Sumber Data	Renja Kecamatan Banjarbaru Selatan	
Tujuan Strategis	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	
Program Dinas Kesehatan (Renja 2024) dan Kegiatan Utama	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota 2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan 4. Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum 5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	
	Kegiatan Utama 1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan 2. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat 3. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan 4. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	
Keluaran/Hasil Kegiatan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87.5 Nilai
	2. Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik	82.5 Nilai
	3. Jumlah RT Mandiri	12 RT
Informasi Lain	-	
Kegiatan, dan indikator keluaran yang akan dilakukan penilaian risiko	Program 1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik 2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	
	Kegiatan 1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan 2. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat 3. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan 4. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	
	Keluaran 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 2. Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik 3. Jumlah RT Mandiri	
		Kota Banjarbaru, 1 November 2024 Camat Banjarbaru Selatan  Adi Surya Noor, S.STP., M.Si. Pembina Tk. I NIP. 19791217 199810 1 002

**Draft Formulir Kertas Kerja
Identifikasi Risiko Strategis Pemerintah Daerah**

Nama Pemda		: Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan								
Nama SKPD		: Kecamatan Banjarbaru Selatan								
Tahun Penilaian		: 2024								
Periode yang dinilai		: Periode RPJMD (Thun 2021-2026)								
Urusan Pemerintahan		: Urusan Pemerintahan Unsur Kewilayahan								
No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab		C/UC	Dampak	
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
	Tujuan 3 Meningkatkan pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel dan bebas KKN									
	Sasaran 3.2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik (IKP)	Masyarakat tidak mendapatkan pelayanan	RSP.2 4.99.99 .1	Walikota	Pejabat yang menandatangani tidak ada ditempat	Internal	C	Kinerja kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas dan efektifitas pelayanan rendah	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat
			Timbulnya Pengaduan Masyarakat terkait pelayanan Kecamatan	RSP.2 4.99.99 .2	Walikota	Kurangnya pelatihan atau sosialisasi pelayanan kepada sumber daya manusia (SDM) yang melakukan pelayanan	Internal	C	Kinerja kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas dan efektifitas pelayanan rendah	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat
			Sarana dan Prasarana Pelayanan belum sesuai standar	RSP.2 4.99.99 .3	Walikota	Keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia	Internal	C	Pelaksanaan Kinerja tidak maksimal	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat
	Program :									

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik (IKP)	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	RSP.2 4.99.99 .1	Walikota	Kurangnya Sosialisasi Pelayanan Kepada Masyarakat, kurangnya kualitas sumber daya manusia di sentra pelayanan masyarakat, kurangnya pelatihan atau sosialisasi pelayanan kepada sumber daya manusia yang melakukan pelayanan	Internal	C	Kinerja kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas dan efektifitas pelayanan rendah	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat
		Kurang Optimalnya pelayanan kepada Masyarakat	RSP.2 4.99.99 .2	Walikota	Kurangnya pelatihan atau sosialisasi pelayanan kepada sumber daya manusia (SDM) yang melakukan pelayanan	Internal	C	Kinerja kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas dan efektifitas pelayanan rendah	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat
		Menurunnya Nilai Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik (IKP)	RSP.2 4.99.99 .3	Walikota	Sarana dan prasarana pelayanan kurang memadai/tidak lengkap dan belum sesuai standar	Internal	C	Kinerja kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas dan efektifitas pelayanan rendah	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat
		Menurunnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat	RSP.2 4.99.99 .4	Walikota	Kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana di Pelayanan Kecamatan	Internal	C	Kinerja kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas dan efektifitas pelayanan rendah	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Jumlah RT Mandiri	Belum Optimalnya pemberdayaan masyarakat di Kelurahan	RSP.2 4.99.99 .1	Walikota	Kurang berkualitasnya Pokmas yang mendaftar Program RT Mandiri	Eksternal	UC	Susah menentukan Pokmas mana yang akan mendapatkan bantuan dan usaha yang dijalankan menjanjikan untuk kedepannya	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat
		Berhentinya operasi beberapa Pokmas RT Mandiri	RSP.2 4.99.99 .2	Walikota	Kurangnya keahlian dalam mengelola usaha	Eksternal	UC	Pokmas menjadi terbengkalai dan berhenti beroperasi dikarenakan tidak berputarnya modal yang diberikan mengakibatkan kehabisan modal dan tutup berjualan	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat

		Berhentinya operasi beberapa Pokmas RT Mandiri	RSP.2 4.99.99 .3	Walikota	Kurangnya dukungan dari dinas pihak terkait	Eksternal	UC	Pokmas menjadi terbengkalai dan berhenti beroperasi dikarenakan tidak berputarnya modal yang diberikan mengakibatkan kehabisan modal dan tutup berjualan	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat
		Terhambatnya program pemberdayaan Desa dan Kelurahan	RSP.2 4.99.99 .4	Walikota	Terlambatnya program Pemberdayaan Desa dan Kelurahan	Internal	C	Realisasi Anggaran tidak tepat waktu	Camat Banjarbaru Selatan, Masyarakat

Keterangan:

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan tujuan strategis urusan wajib sebagai mana tercantum dalam RPJMD/Renstra

Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan strategis

Kolom d diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko

Kolom e diisi dengan Kode risiko

Kolom f diisi dengan Penilik risiko, pihak/unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko

Kolom g diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : *Man, Money, Method, Machine*, dan *Material*

Kolom h diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)

Kolom i diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan risiko

Kolom j diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: *Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum*

Kolom k diisi dengan pihak/unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

**Formulir Kertas Kerja
Identifikasi Risiko Strategis SKPD**

Nama Penda : Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan										
Nama SKPD : Kecamatan Banjarbaru Selatan										
Tahun Penilaian : 2024										
Periode yang dinilai : Periode Renstra (Tahun 2021-2026)										
Tujuan Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik										
Unsur Pemerintahan : Unsur Pemerintahan Unsur Kewilayahan										
No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab		C/UC	Dampak	
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik									
	Sasaran Strategis SKPD: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan, Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 87.5 Nilai 2. Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik 82.5 Nilai 3. Jumlah RT Mandiri 12 RT	Masyarakat tidak mengetahui prosedur pelayanan	RSO.24.99 99.1	Camat Banjarbaru Selatan	Kurangnya Sosialisasi tentang prosedur pelayanan Keterlibatan lintas program lintas sektor (OPD terkait) rendah	Internal	C	Nilai IKM rendah (ketidakjelasan prosedur, ketidakpastian jangka waktu pelayanan)	Kecamatan Banjarbaru Selatan Masyarakat
			Masyarakat Difabel kesulitan mengakses pelayanan	RSO.24.99 99.2	Camat Banjarbaru Selatan	Alat penunjang Sarana dan Prasarana Pelayanan belum sesuai standar terutama untuk masyarakat Difabel	Internal	C	Kepuasan masyarakat rendah kualitas dan efektivitas pelayanan rendah	Kecamatan Banjarbaru Selatan Masyarakat
			Kurangnya keahlian pokmas dalam mengelola usaha dan tidak mendapat dukungan dari dinas pihak terkait	RSO.24.99 99.3	Camat Banjarbaru Selatan	Anggota Pokmas kurang kompeten menyebabkan pokmas mengalami kebutuhan ketika sedang berjalan	Internal	C	Usaha Pokmas yang dijalankan tidak berkelanjutan	Kecamatan Banjarbaru Selatan Masyarakat

Keterangan:

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan tujuan strategis urusan wajib sebagai mana tercantum dalam RPJMD/Renstra

Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan strategis

Kolom d diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko

Kolom e diisi dengan Kode risiko

Kolom f diisi dengan Pemilik risiko, pihak/unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko

Kolom g diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : *Man, Money, Method, Machine*, dan Material

Kolom h diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)

Kolom i diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan risiko

Kolom j diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum

Kolom k diisi dengan pihak/unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

Formulir Kertas Kerja
Identifikasi Risiko Operasional SKPD

Nama Pemda Nama SKPD Tahun Pembiayaan Periode yang diteliti Tujuan Strategis Sasaran strategis SKPD Urusan Pemerintahan		Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan Kecamatan Banjarbaru Selatan 2024 2021-2026 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik Urusan Pemerintahan Unsur Kewilayahan										
No	Program	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab			C/UC	Dampak	
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	Uraian		Pihak yang Terkena	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat (KM) dan Indeks Kepatuha Pelayanan Publik (IKP)										
2	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase perencanaan pembangunan pemerintahan di tingkat kecamatan yang disepakati	Pelaksanaan	Tertambatnya Data Usulan dan Kelurahan	ROO 24 99 99.1	Camat Banjarbaru Selatan	Tertambatnya Data Usulan Musrenbang Kecamatan	Internal	C	Data Usulan Musrenbang Kecamatan Tidak Masuk di Musrenbang Kota Banjarbaru	Camat Banjarbaru Selatan, Suppenda, Dispenkim dan PUPD	
			Pelaksanaan	Tertambatnya musyawarah pembangunan daerah untuk masyarakat	ROO 24 99 99.2	Camat Banjarbaru Selatan	Musyawarah yang tidak sesuai jadwal	Internal	C	Realisasi Anggaran tidak tepat waktu	Camat Banjarbaru Selatan	
		Persentase Pelayanan Pemerintahan yang terverifikasi	Pelaksanaan	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada pelayanan Pemerintahan	ROO 24 99 99.3	Camat Banjarbaru Selatan	Kurangnya Sosialisasi Pelayanan Pemerintahan Kepada Masyarakat, kurangnya kualitas sumber daya manusia di sentra pelayanan masyarakat, kurangnya pelatihan atau sosialisasi pelayanan kepada sumber daya manusia yang melakukan pelayanan, sarana dan prasarana pelayanan kurang memadai	Internal	C	Kinerja Kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas, efektivitas pelayanan rendah, dan nilai indeks kepatuhan pelayanan publik rendah	Camat Banjarbaru Selatan	
3	Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum yang terverifikasi	Pelaksanaan	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pada pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	ROO 24 99 99.4	Camat Banjarbaru Selatan	Kurangnya Sosialisasi Pelayanan Trantib Kepada Masyarakat, kurangnya kualitas sumber daya manusia di sentra pelayanan masyarakat, kurangnya pelatihan atau sosialisasi pelayanan kepada sumber daya manusia yang melakukan pelayanan, sarana dan prasarana pelayanan kurang memadai	Internal	C	Kinerja Kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas, efektivitas pelayanan rendah, dan nilai indeks kepatuhan pelayanan publik rendah	Camat Banjarbaru Selatan		

	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Diimpahkan kepada Camat	Persentase Pelayanan Kesos yang terverifikasi	Polaksanaan	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pada Pelayanan Kesejahteraan Sosial	ROO 24 99 99 5	Camat Banjarbaru Selatan	Kurangnya Sosialisasi Pelayanan Kesos Kepada Masyarakat, kurangnya kualitas sumber daya manusia di sentra pelayanan masyarakat, kurangnya pelatihan atau sosialisasi pelayanan kepada sumber daya manusia yang melakukan pelayanan, sarana dan prasarana pelayanan kurang memadai	Internal	C	Kinerja Kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas, efektivitas pelayanan rendah, dan nilai Indeks kepatuhan pelayanan publik rendah	Camat Banjarbaru Selatan
		Persentase Pelayanan Ekobang yang terverifikasi	Polaksanaan	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pada Pelayanan Ekonomi dan Pembangunan	ROO 24 99 99 6	Camat Banjarbaru Selatan	Kurangnya Sosialisasi Pelayanan Ekobang Kepada Masyarakat, kurangnya kualitas sumber daya manusia di sentra pelayanan masyarakat, kurangnya pelatihan atau sosialisasi pelayanan kepada sumber daya manusia yang melakukan pelayanan, sarana dan prasarana pelayanan kurang memadai	Internal	C	Kinerja Kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal, kepuasan masyarakat rendah, kualitas, efektivitas pelayanan rendah, dan nilai indeks kepatuhan pelayanan publik rendah	Camat Banjarbaru Selatan
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Jumlah RT Mandiri			ROO 24 99 99 7						
a	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Persentase elemen masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan swadaya	Polaksanaan	Terlambatnya data Usulan Untuk Musrenbang	ROO 24 99 99 8	Camat Banjarbaru Selatan	Terlambatnya Data Usulan Musrenbang Kecamatan	Internal	C	Pengumpulan Data tidak tepat waktu	Camat Banjarbaru Selatan, Bapperida, Disperkim dan PUPR
		Persentase sarpras yang selesai dibangun	Polaksanaan	Terlambatnya kegiatan Pembangunan Kelurahan dan Pemberdayaan di Kelurahan	ROO 24 99 99 9	Camat Banjarbaru Selatan	Proses Pengajuan Dokumen Belanja Pembangunan Kelurahan dan Pemberdayaan di Kelurahan, Terlambatnya Jadwal Pembangunan Sarpras Kelurahan, Pengajuan Proses Pengadaan Tidak sesuai Anggaran KAS	Internal	C	Terlambatnya Pembangunan di Kelurahan, Pengumpulan Data Tidak Tepat Waktu, Realisasi Pembangunan Sarpras Kelurahan Tidak Tepat Waktu, Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Tidak Tepat Waktu	Camat Banjarbaru Selatan, Bapperida
		Persentase TL pembinaan kelurahan yang dilaksanakan berdasarkan rekomendasi	Polaksanaan	Terlambatnya kegiatan pelaksanaan dana DAU untuk masyarakat di Kelurahan	ROO 24 99 99 10	Camat Banjarbaru Selatan	Kegiatan dana DAU yang tidak sesuai jadwal	Internal	C	Negatif dari indikator keluaran dan realisasi tidak tepat waktu	Camat Banjarbaru Selatan
b	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	Polaksanaan	Menurunnya keaktifan dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi kegiatan RT Mandiri selanjutnya	ROO 24 99 99 11	Camat Banjarbaru Selatan	Kurangnya sosialisasi dan Koordinasi antara SKPD terkait untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap aktifitas masyarakat yang ikut Pokmas RT Mandiri	Internal	C	RT Mandiri tidak terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan sebagai PROGRAM JUARA	Camat Banjarbaru Selatan, dan SKPD Pengampu Terkait

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan kegiatan, tujuan kegiatan, dan sasaran kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKA SKPD

Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan/sasaran kegiatan

Kolom d diisi dengan tahapan kegiatan

Kolom e diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko

Kolom f diisi dengan Kode risiko

Kolom g diisi dengan Penilik risiko, pihak/unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko

Kolom h diisi dengan penyebab timbulnya risiko, Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : *Man, Money, Method, Machine, dan Material*

Kolom i diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)

Kolom j diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan penyebab risiko

Kolom k diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum

Kolom l diisi dengan pihak/unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

**Formulir Kertas Kerja
Hasil Analisis Risiko**

Nama Pemda		: Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan			
Tahun Penilaian		: 2024			
Tujuan Strategis		: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan			
Urusan Pemerintahan		: Urusan Pemerintahan Unsur Kewilayahan			
No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak*)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
a	b	c	d	e	f=dxe
I Risiko Strategis					
1	Timbulnya Pengaduan Masyarakat terkait pelayanan Kecamatan	RSP.24.99.99.1	3	3	9
2	Masyarakat tidak mendapatkan Pelayanan	RSP.24.99.99.2	4	3	12
3	Sarana dan Prasarana pelayanan belum sesuai standar	RSP.24.99.99.3	5	3	15
II Risiko Strategis OPD 1: Kecamatan Banjarbaru Selatan					
1	Kurang Optimalnya pelayanan kepada Masyarakat	RSO.24.99.99.1	3	3	9
2	Terlambatnya program pemberdayaan Kelurahan dan Pembangunan Kelurahan	RSO.24.99.99.2	5	3	15
3	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Kepatuhan Pelayanan Publik (IKP)	RSO.24.99.99.3	4	2	8
4	Menurunnya Kualitas Pelayanan Masyarakat	RSO.24.99.99.4	4	2	8
III Risiko Operasional OPD 1: Kecamatan Banjarbaru Selatan					
1	Kurang Optimalnya pelayanan Kepada Masyarakat	ROO.24.99.99.1	4	2	8
2	Terlambatnya data usulan untuk Musrenbang	ROO.24.99.99.2	3	3	9
3	Terlambatnya data usulan dari Kelurahan	ROO.24.99.99.3	3	2	6
4	Terlambatnya pembinaan-pembinaan Untuk Masyarakat di Kelurahan	ROO.24.99.99.4	4	3	12
5	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada pelayanan Pemerintahan	ROO.24.99.99.5	5	1	5
6	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pada pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	ROO.24.99.99.6	5	1	5
7	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pada pelayanan Kesejahteraan Sosial	ROO.24.99.99.7	5	1	5
8	Menurunnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pada Pelayanan Ekonomi dan Pembangunan	ROO.24.99.99.8	5	1	5
9	Terlambatnya data Usulan Untuk Musrencam	ROO.24.99.99.9	4	2	8
10	Terlambatnya kegiatan Pembangunan Kelurahan dan Pemberdayaan di Kelurahan	ROO.24.99.99.10	4	2	8
11	Terlambatnya Pembinaan-pembinaan untuk masyarakat di Kelurahan	ROO.24.99.99.11	3	3	9
12	Menurunnya keaktifan dan motivasi masyarakat terhadap partisipasi kegiatan RT Mandiri selanjutnya	ROO.24.99.99.12	5	3	15

Keterangan:

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko yang teridentifikasi sesuai lampiran 6a dan 6b

Kolom c diisi dengan kode risiko sesuai lampiran 6a dan 6b

Kolom d diisi dengan skala dampak berdasarkan perhitungan rata-rata/modus skala dampak yang diberikan peserta diskusi

Kolom e diisi dengan skala kemungkinan berdasarkan perhitungan rata-rata/modus skala kemungkinan yang diberikan peserta diskusi

Kolom f diisi dengan hasil perkalian antara skala dampak dan skala kemungkinan

**Formulir Kertas Kerja
Daftar Risiko Prioritas**

Nama Pemda		: Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan				
Tahun Penilaian		: 2024				
Tujuan Strategis		: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kecamatan				
Urusan Pemerintahan		: Urusan Pemerintahan Unsur Kewilayahan				
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
I Risiko Strategis						
1	Sarana dan Prasarana pelayanan belum sesuai standar	RSP.24.99.99.3	15	Camat Banjarbaru Selatan	1. Sarana prasarana belum memadai untuk pelayanan masyarakat 2. Keterbatasan anggaran dan Sumber Daya Manusia 3. Tidak terinputnya ke sistem data sarana prasarana untuk penilaian triwulanan organisasi	Pelaksanaan kinerja tidak maksimal kepada masyarakat, kepuasan masyarakat menjadi rendah dan nilai IKP Kecamatan Banjarbaru Selatan menjadi rendah tidak sesuai target
II Risiko Strategis SKPD 1						
1	Terlambatnya program pemberdayaan Kelurahan dan Pembangunan Kelurahan	RSO.24.99.99.4	15	Camat Banjarbaru Selatan	Terlambatnya program pemberdayaan Desa dan kelurahan, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat akan program dan kurangnya pelatihan kepada masyarakat	Realisasi anggaran tidak tepat waktu, program menjadi terhambat, realisasi Kecamatan Banjarbaru Selatan tidak optimal dan pengumpulan data tidak tepat waktu
III Risiko Operasional SKPD 1: Dinas Kesehatan						
1	Kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap Pokmas RT Mandiri dari SKPD Terkait	ROO.24.99.99.12	15	Camat Banjarbaru Selatan	Kurangnya sosialisasi dan Koordinasi antara SKPD terkait untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap aktifitas masyarakat yang ikut Pokmas RT Mandiri	Tidak terpantaunya perkembangan kemajuan usaha yang di jalankan Pokmas RT Mandiri, Mati nya usaha Pokmas yang dijalankan dan Mati nya hewan-hewan ternak yang tidak diketahui juga dilaporkan

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko prioritas

Kolom c diisi dengan kode risiko

Kolom d diisi dengan skala risiko (sesuai lampiran 7)

Kolom e diisi dengan pemilik risiko sesuai Lampiran 6a dan 6b

Kolom f diisi dengan penyebab sesuai Lampiran 6a dan 6b

Kolom g diisi dengan dampak sesuai dengan Lampiran 6a dan 6b

Formulir Kertas Kerja
Penilaian atas Kegiatan Pengendalian yang Ada dan Masih Dibutuhkan

Nama Pemda		: Pemerintah Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan					
Tahun Penilaian		: 2024					
Tujuan Strategis		: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kecamatan					
Urusan Pemerintahan		: Urusan Pemerintahan Unsur Kewilayahan					
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
a	b	c	d	e	f	g	h
I Risiko Strategis							
1	Sarana dan Prasarana pelayanan belum sesuai standar	RSP.24.99.99.3	Mengoptimalkan Sarana dan Prasarana yang sudah ada	Pengajuan usulan pengadaan Sarana Prasarana Pelayanan kepada masyarakat yang kurang	Mengajukan usulan pengadaan sarana dan prasarana pelayanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan	Camat Banjarbaru Selatan	Triwulan IV 2024
II Risiko Strategis Dinas Kesehatan							
1	Tertambatnya program pemberdayaan Kelurahan dan Pembangunan Kelurahan	RSO.24.99.99.4	Melakukan koordinasi dengan Desa dan Kelurahan	Koordinasi dengan Instansi terkait dan melakukan sosialisasi pelatihan kepada masyarakat	Realisasi anggaran tepat waktu sesuai anggaran Kas	Camat Banjarbaru Selatan	Triwulan IV 2024
III Risiko Operasional Dinas Kesehatan							
1	Kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap Pokmas RT Mandiri dari SKPD Terkait	ROO.24.99.99.12	Koordinasi antara SKPD terkait untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap Pokmas RT Mandiri	Melakukan Koordinasi dengan masyarakat setempat, RT, RW, Aparat Kelurahan agar dapat membantu juga meramaikan Pokmas RT Mandiri	Mengajukan usulan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang terjadwal dengan SKPD pengampu terkait Pokmas RT Mandiri agar Pokmas berjalan sesuai dengan yang diinginkan	Camat Banjarbaru Selatan, RT, RW, Ketua Pokmas, SKPD Terkait	Triwulan IV 2024

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko prioritas

Kolom c diisi dengan kode risiko

Kolom d diisi dengan uraian pengendalian-pengendalian yang sudah ada/ terpasang. Agar diungkap tidak hanya nama SOP nya, Contoh SOP Pemeliharaan: Gedung dibersihkan 2 kali sehari.

Kolom e Diisi dengan alasan tidak efektif:

- (1) Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi,
- (2) Prosedur pengendalian belum/tidak dapat dilaksanakan,
- (3) Kebijakan belum diikuti dengan prosedur baku yang jelas,
- (4) Kebijakan dan prosedur yang ada tidak sesuai dengan peraturan di atasnya

Kolom f diisi dengan pengendalian yang masih dibutuhkan

Kolom g diisi dengan pihak/unit penanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pengendalian

Kolom h diisi dengan target waktu penyelesaian RTP